

Lampiran 1

Modul Ajar

Nama Penyusun	Siska Kurniaty.W
Sekolah	SMA Nusantara Indah Sintang
Mata Pelajaran	Ekonomi
Kelas	X B
Materi Pokok	Permintaan, Penawaran dan Harga Pasar
Kata Kunci	Memahami, menganalisis, mengkomunikasikan.
Profil Pancasila	Bernalar Kritis : Menganalisis informasi secara objektif dan mengevaluasi data dan fakta terkait harga, permintaan dan penawaran. Bergotong Royong : Bekerja sama dalam diskusi kelompok dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran..
Model pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i>
Pembelajaran	Luring (Tatap Muka)
Metode dan strategi pembelajaran	Metode Diskusi Kelompok <i>Strategi pembelajaran Problem Based Learning</i>
Target Peserta didik	Peserta didik regular
Tujuan pembelajaran	1. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar. 2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran. 3. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dan diskusi kelompok. 4. Mengembangkan solusi terhadap permasalahan kenaikan

	harga sembako menjelang hari raya.
Pertanyaan inti	Pertanyaan inti : 1. Apa yang menyebabkan kenaikan harga sembako menjelang hari raya? 2. Bagaimana hubungan antara permintaan dan penawaran dalam menentukan harga pasar? 3. Apa dampak kenaikan harga sembako bagi masyarakat, pedagang, dan pemerintah? 4. Bagaimana cara pemerintah dan masyarakat mengatasi kenaikan harga sembako? 5. Apa solusi inovatif yang dapat diterapkan untuk menstabilkan harga pasar dalam jangka panjang?
Kegiatan Pembelajaran	80 menit (2 JP) <i>Kegiatan Pendahuluan</i> 1. Mengecek kerapian peserta didik 2. Ice breaking 3. Absensi Siswa 4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran 5. Peserta didik merespons pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi yang akan dipelajari 6. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 7. Peserta didik merespons secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari <i>Kegiatan Inti</i> 1. Guru menyajikan sebuah kasus nyata berupa artikel

	tentang mengapa harga sembako naik 2. Siswa dibagi dalam kelompok kecil dan diminta mencari faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran harga sembako berdasarkan fakta yang terjadi 3. Diskusi kelompok untuk menyusun argumentasi terkait perubahan harga sembako. 4. Guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan ke depan kelas berdasarkan hasil analisis kelompok 5. Kelompok lain memberikan tanggapan dan kritik terhadap temuan kelompok yang sedang presentasi. 6. Guru dan siswa merefleksikan proses pembelajaran. Kegiatan Penutup 1. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
Refleksi	GURU 1. Apakah peserta didik mencapai Tujuan Pembelajaran? 2. Jika tidak, berapa % kira-kira yang mencapai Tujuan Pembelajaran? 3. Apa kesulitan yang dialami peserta didik yang tidak mencapai Tujuan Pembelajaran? 4. Apa yang akan guru lakukan untuk membantu peserta didik yang belum mencapai TP? 5. Apakah ada peserta didik yang nampak tidak fokus? 6. Bagaimana Guru dapat membantu peserta didik yang tidak fokus tersebut? PESERTA DIDIK 1. Apa pentingnya mengetahui permintaan, penawaran dan harga pasar dalam?

	2. Mengapa kita harus memahami masalah tentang permintaan, penawaran dan harga pasar dalam kehidupan sehari-hari? Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran: 1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar dengan benar. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kenaikan harga sembako. 3. Peserta didik mampu memberikan alasan yang logis terhadap fenomena ekonomi yang terjadi. 4. Siswa dapat mengusulkan solusi yang kreatif dan realistis dalam mengatasi kenaikan harga sembako. 5. Peserta didik dapat menganalisis bagaimana interaksi antara permintaan dan penawaran membentuk harga keseimbangan di pasar. 6. Peserta didik mampu menyajikan hasil pengamatan atau penelitian mengenai dinamika harga dan kuantitas keseimbangan di pasar secara kritis dan kreatif.
Sarana Dan Prasarana	Spidol, papan tulis, buku paket pegangan guru, proyektor, laptop.
Materi Ajar, Alat Dan Bahan	Guru menjelaskan tentang permintaan, penawaran, dan harga pasar Lembar kerja peserta didik Guru memberikan prinan sebuah artikel mengnai kenaikan harga sembako menjelang hari raya

Lampiran 2

Siklus I Pertemuan I Modul Ajar

Nama Sekolah	: SMA Swasta Nusantara Indah Sintang
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X B/ Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 45
Materi Pokok	: Hukum Permintaan, Penawaran dan Harga Pasar
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>

1. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar
3. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar.
4. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan, dan penawaran
5. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dan diskusi kelompok.
2. Mengembangkan solusi terhadap permasalahan kenaikan harga sembako menjelang hari raya.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	1. Memberi Salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Melakukan ice breaking 5. Menjelaskan materi dasar dan sistem belajar mengajar dengan menggunakan model problem based learning
Kegiatan Inti	Guru sistem belajar mengajar menggunakan model <i>problem based learning</i> 1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, dan beranggotakan 6 orang 2. Siswa diberikan sebuah artikel dengan judul “Menjelang Hari Raya Harga Sembako Meroket Siapa Yang Paling Terdampak,” 3. Siswa mengidentifikasi masalah yang ada dalam artikel 4. Siswa diminta untuk mempersentasikan kedepan kelas 5. Kelompok yang tidak persentasi mempersiapkan pertanyaan untuk di diskusikan berkelompok
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan masalah akhir yang dibahas 2. Guru mengapresiasi kelompok yang aktif dan menunjukkan kerjasama yang baik 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa 4. pelajaran berakhir guru mengucapkan salam

3. Penilaian

Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Indikator Berpikir Kritis	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Kejelasan	Siswa dapat mengungkapkan ide dengan jelas dan mudah di pahami		
2	Akurasi	Siswa memberikan informasi yang benar dan sesuai fakta		
3	Relevansi	Siswa mampu menghubungkan jawaban dengan permasalahan yang dibahas		
4	Kedalaman	Siswa mempertimbangkan berbagai aspek dan tidak hanya melihat dari satu sisi		
5	Logika	Argument yang dikemukakan dan memiliki alur yang jelas		
6	Keterbukaan Berpikir	Siswa menerima dan mempertimbangkan sudut pandang lain sebelum menyimpulkan		

Petunjuk Penskoran

Ya: 1 poin

Tidak 0 poin

Skor Maksimal 6

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Lampran 3**Siklus I****Pertemuan II**

Nama Sekolah : SMA Swasta Nusantara Indah Sintang

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X B/ Genap

Alokasi Waktu : 2 x 45

Materi Pokok : Hukum Permintaan, Penawaran dan Harga Pasar

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

1. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar
2. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar.
3. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.
4. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dan diskusi kelompok.
5. Mengembangkan solusi terhadap permasalahan kenaikan harga sembako menjelang hari raya.

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	1. Memberi Salam 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Menjelaskan materi dasar dan sistem belajar mengajar dengan menggunakan model problem based learning
Kegiatan Inti	Guru sistem belajar mengajar menggunakan model <i>problem based learning</i> 6. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, dan beranggotakan 6 orang 7. Siswa diberikan sebuah artikel dengan judul “Permainan Harga Menjelang Lebaran“ 8. Siswa mengidentifikasi masalah yang ada dalam artikel 9. Siswa diminta untuk mempersentasikan kedepan kelas 10. Kelompok yang tidak persentasi mempersiapkan pertanyaan untuk di diskusikan berkelompok
Penutup	11. Guru bersama siswa menyimpulkan masalah akhir yang dibahas 12. Guru mengapresiasi kelompok yang aktif dan menunjukan kerjasama yang baik 13. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa 14. pelajaran berakhir guru mengucapkan salam

3. Penilaian

Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Indikator Berpikir Kritis	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Kejelasan	Siswa dapat mengungkapkan ide dengan jelas dan mudah di pahami		
2	Akurasi	Siswa memberikan informasi yang benar dan sesuai fakta		
3	Relevansi	Siswa mampu menghubungkan jawaban dengan permasalahan yang dibahas		
4	Kedalaman	Siswa mempertimbangkan berbagai aspek dan tidak hanya melihat dari satu sisi		
5	Logika	Argument yang dikemukakan dan memiliki alur yang jelas		
6	Keterbukaan Berpikir	Siswa menerima dan mempertimbangkan sudut pandang lain sebelum menyimpulkan		

Petunjuk Penskoran

Ya: 1 poin

Tidak 0 poin

Skor Maksimal 6

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Lampiran 4

Siklus I

Pertemuan III

Nama Sekolah : SMA Swasta Nusantara Indah Sintang
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X B/ Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 45
 Materi Pokok : Hukum Permintaan, Penawaran dan Harga Pasar
 Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

1. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar
2. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar.
3. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.
4. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dan diskusi kelompok.
5. Mengembangkan solusi terhadap permasalahan kenaikan harga sembako menjelang hari raya.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	1. Memberi Salam 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Menjelaskan materi dasar dan sistem belajar mengajar dengan menggunakan model <i>problem based learning</i>
Kegiatan Inti	Guru sistem belajar mengajar menggunakan model <i>problem based learning</i> 4. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, dan beranggotakan 6 orang 5. Siswa diberikan sebuah artikel dengan judul “Jelang Idul Fitri 2025, Harga 7 Jenis Sembako di Sintang Naik Drastis “ 6. Siswa mengidentifikasi masalah yang ada dalam artikel 7. Siswa diminta untuk mempersentasikan kedepan kelas 8. Kelompok yang tidak persentasi mempersiapkan pertanyaan untuk di diskusikan berkelompok
Penutup	9. Guru bersama siswa menyimpulkan masalah akhir yang dibahas 10. Guru mengapresiasi kelompok yang aktif dan menunjukan kerjasama yang baik 11. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa 12. pelajaran berakhir guru mengucapkan sala

4. Penilaian

Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Indikator Berpikir Kritis	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Kejelasan	Siswa dapat mengungkapkan ide dengan jelas dan mudah di pahami		
2	Akurasi	Siswa memberikan informasi yang benar dan sesuai fakta		
3	Relevansi	Siswa mampu menghubungkan jawaban dengan permasalahan yang dibahas		
4	Kedalaman	Siswa mempertimbangkan berbagai aspek dan tidak hanya melihat dari satu sisi		
5	Logika	Argument yang dikemukakan dan memiliki alur yang jelas		
6	Keterbukaan Berpikir	Siswa menerima dan mempertimbangkan sudut pandang lain sebelum menyimpulkan		

Petunjuk Penskoran

Ya: 1 poin

Tidak 0 poin

Skor Maksimal 6

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Lampiran 5

Siklus I

Pertemuan IV

Nama Sekolah : SMA Swasta Nusantara Indah Sintang
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X B/ Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 45
 Materi Pokok : Hukum Permintaan, Penawaran dan Harga Pasar
 Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

1. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar
2. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar.
3. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.
4. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dan diskusi kelompok.
5. Mengembangkan solusi terhadap permasalahan kenaikan harga sembako menjelang hari raya.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	1. Memberi Salam 2. Mengecek kehadiran siswa Menjelaskan materi dasar dan sistem belajar mengajar dengan menggunakan model problem based learning
Kegiatan Inti	Guru sistem belajar mengajar menggunakan model <i>problem based learning</i> 1. Siswa mengerjakan soal tes secara individu 2. siswa mempersiapkan alat tulis 3. guru membagikan 5 soal esai siklus I kepada masing-masing siswa 4. guru tetap mengawasi siswa memastikan tidak ada siswa yang mencontek.
Penutup	13. Guru merefleksi proses pelaksanaan tes 14. guru memberikan apresiasi kepada semua siswa 15. siswa di berikan kesempatan untuk menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat mengikuti tes 16. guru mengakhiri pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa

4. Penilaian

Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Indikator Berpikir Kritis	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Kejelasan	Siswa dapat mengungkapkan ide dengan jelas dan mudah di pahami		
2	Akurasi	Siswa memberikan informasi yang benar dan sesuai fakta		
3	Relevansi	Siswa mampu menghubungkan jawaban dengan permasalahan yang dibahas		
4	Kedalaman	Siswa mempertimbangkan berbagai aspek dan tidak hanya melihat dari satu sisi		
5	Logika	Argument yang dikemukakan dan memiliki alur yang jelas		
6	Keterbukaan Berpikir	Siswa menerima dan mempertimbangkan sudut pandang lain sebelum menyimpulkan		

Petunjuk Penskoran

Ya: 1 poin

Tidak 0 poin

Skor Maksimal 6

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Lampira 6

Tugas Kelompok

Pertemuan I

Siklus I

Nama kelompok = Pebriyana beta
 = Arisa
 = Flora
 = Claudia avani
 Anggota kelompok = 2.

kompas.id

Nasional Daerah Politik Ekonomi Agama Olahraga Entertainment

Jelang Idulfitri, Harga Bahan Pokok Meroket! Cabai dan Beras Paling Terdampak

Nicholas Supriatna 15 min baca
 Rabu, 25 Maret 2025 · 10:22 WIB



kompas.id

Nasional Daerah Politik Ekonomi Agama Olahraga Entertainment

Kompas.id- Harga mayoritas bahan pokok di Indonesia mengalami kenaikan signifikan pada perdagangan Selasa, 25 Maret 2025, menjelang perayaan Idulfitri.

Berdasarkan data dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional atau PIHPS, yang dirilis pada pukul 13.30 WIB, harga beras premium nasional kini mencapai Rp16.750 per kilogram, naik 0,3 persen dibandingkan hari sebelumnya. Sementara itu, beras medium turut melonjak 0,33 persen, menjadi Rp15.400 per kilogram.

[Bukan gulian ke bawak](#)

kompas.id

Nasional Daerah Politik Ekonomi Agama Olahraga Entertainment

Kenaikan harga juga terjadi pada komoditas bumbu dapur. Bawang merah naik tajam 3,42 persen, dengan harga mencapai Rp46.900 per kilogram, sementara bawang putih meroket 1,29 persen, menjadi Rp47.050 per kilogram.

Tak hanya itu, harga cabai pun ikut melambung. Cabai rawit merah tercatat naik 5,47 persen, menyentuh Rp63.450 per kilogram. Cabai rawit hijau juga mengalami kenaikan 2,41 persen, menjadi Rp63.800 per kilogram, dan cabai merah keriting melonjak drastis 8,32 persen, dengan harga kini mencapai Rp59.850 per kilogram.

Kenaikan harga bahan pokok ini diawatirkan akan semakin membebani masyarakat di tengah meningkatnya kebutuhan menjelang hari raya.

Jangan lupa temukan juga kami di Google News.

[Tag](#) | # Harga Bahan Pokok Meroket! Cabai dan Beras Paling Terdampak | # Jelang Idulfitri

Lampiran 7

Tugas Kelompok

Pertemuan II

Kelompok 4
 Nama : Gabriel - Amelia
 : Wendi - Keisyah

Lonjakan Harga Cabai Menjelang Lebaran: Permainan Pasar atau Faktor Cuaca?

Senin, 24 Maret 2025 15:10 WIB

Aurora Barlana, Unit Featnah
 Foto: Ruzika



Pintasan.co, Semarang — Menjelang Hari Raya Idul Fitri, harga berbagai bahan pokok di Indonesia kembali melonjak signifikan.

Salah satu komoditas yang mencuri perhatian adalah cabai rawit merah, yang mengalami kenaikan harga sejak awal Maret 2025.

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Harga dan Produk Komoditi (SiHati) Provinsi Jawa Tengah, harga cabai rawit merah naik sekitar Rp 10 ribu per kilogram sejak awal bulan, dan pada pekan keempat Maret mencapai Rp 62 ribu hingga Rp 90 ribu per kilogram.

Baca Juga : Lebih dari 21 Ribu Warga Kabupaten Semarang Kehilangan dalam Hak Layanan BPJS Kesehatan

Situasi ini bahkan lebih buruk di pasar tradisional, seperti Pasar Johar Karangayu, Semarang, di mana harga cabai rawit merah mencapai Rp 90 – 95 ribu per kilogram.

Fenomena ini menurunkan daya beli masyarakat yang terpaksa mengeluarkan lebih banyak uang untuk kebutuhan pokok mereka.

Nur Kholis, seorang warga Semarang, menyatakan keprihatinannya terhadap pola kenaikan harga ini.

Selain itu, faktor cuaca ekstrem dan serangan hama seperti patak juga disebut sebagai penyebab turunnya produksi cabai.

Kepala BPS RI, Amalia Adininggar Widyasanti, mengungkapkan bahwa curah hujan tinggi di beberapa daerah, seperti Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Papua Tengah, berperan dalam penurunan kualitas dan kuantitas hasil pertanian.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Jawa Tengah saat ini mencapai 2,23 persen, dengan cabai rawit, bawang merah, dan telur ayam ras sebagai kontributor utama kenaikan harga.

Tren inflasi selama Ramadan 2024 dan 2025 menunjukkan pola yang mirip, dengan kenaikan harga terjadi pada daging ayam dan bawang merah. Namun, untuk tahun ini, cabai rawit menjadi fokus utama.

Kenaikan harga cabai yang sering terjadi menjelang hari raya menimbulkan pertanyaan besar: Apakah ini benar-benar disebabkan oleh cuaca ataukah hanya permainan pasar?

Masyarakat, seperti Nur Kholis, berharap pemerintah tidak hanya mengeluarkan pernyataan, tetapi juga mengambil langkah konkret untuk menstabilkan harga dan melindungi daya beli masyarakat kecil.

Lampiran 8

Tugas Kelompok

Pertemuan III

Nama: 1. Claudia Antoni Farasahar 11. Magdalena daia Trigita
2. Rava Krisvata S. Berian Rasyid Valeri
3. Fiorantina Cia Kris Yanti

Jelang Idul Fitri 2025, Harga 7 Jenis Sembako di Sintang Naik Drastis, Ini Tindakan Satgas Pangan Sintang

Hariyanto Uno, Asisten Administrasi Umum Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang memimpin rapat koordinasi Tim Satuan Tugas Pangan Kabupaten Sintang pada Rabu, 19 Maret 2025 di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang. Rapat dihadiri oleh anggota Satgas Pangan Kabupaten Sintang.

Hariyanto Uno menyampaikan bahwa dalam rangka menghadapi hari besar keagamaan nasional yakni Idul Fitri tahun 2025, Tim Satuan Tugas Pangan Kabupaten Sintang harus melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap ketersediaan, keamanan dan kelancaran distribusi dan stabilitas harga pangan pokok dan pangan strategis di Kabupaten Sintang.

"sejauh ini Pemkab Sintang dalam mengendalikan harga dan membantu masyarakat sudah dilakukan dengan Gerakan Pangan Murah sebanyak 6 kali dan Operasi Pasar sebanyak 4 kali selama Maret 2025 ini. Langkah selanjutnya, kita akan melakukan kunjungan secara langsung beberapa lokasi yang dianggap strategis" terang Hariyanto Uno.

"kunjungan itu nanti akan dipimpin langsung oleh Bupati Sintang dan Wakil Bupati Sintang. Satgas Pangan akan kita bagi menjadi dua kelompok. Kita akan cek harga, stok, dan tanggal kadaluarsa barang yang dijual" terang Hariyanto Uno.

Helmi Pelekas, Tugas Khusus Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang menyampaikan berdasarkan pemantauan tim yang ada, terdapat 7 komoditas yang mengalami kenaikan harga signifikan dan memerlukan langkah intervensi.

"kami membagi 3 status untuk kenaikan harga pangan pokok yakni Aman, Waspadu dan Segera Intervensi. Adapun 7 komoditas yang berstatus Segera Intervensi tersebut adalah beras premium naik 10,24 persen, beras medium naik 9,54 persen, bawang putih naik 25,05 persen, cabai merah kelung naik 102,49 persen, cabai rawit merah naik 124,05 persen, telur ayam ras naik 19,44 persen, dan minyak goreng kita naik 21,82 persen. Sedangkan 1 komoditas berstatus waspadu atau berpotensi naik harganya yakni daging ayam ras. 3 komoditas berstatus aman yakni bawang merah, daging sapi segar, dan gula konsumsi" terang Helmi.

"tim kami selalu mengumpulkan data harga sembako itu seminggu sekali di beberapa titik. Data yang dikumpulkan sudah kami emban di aplikasi yang dikelola pemerintah pusat" terang Helmi.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9

Tugas Individu

Pertemuan IV

Siklus I

Petunjuk Pengisian Soal

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat sebelum menjawab.
2. Jawablah pertanyaan dengan jelas
3. Gunakan bahasa yang baik dan benar
4. Jawaban boleh di acak

Soal :

1. Jelaskan konsep permintaan dalam ekonomi!
2. Apa yang dimaksud dengan hukum permintaan? Berikan contoh nyata yang menggambarkan hukum tersebut.
3. Bagaimana pengaruh pajak yang dikenakan pemerintah terhadap penawaran suatu barang? Jelaskan dengan contoh?
4. Tabel permintaan dan penawaran :

P (harga) dalam rupiah	Qd (jumlah yang diminta) dalam unit	Qs (jumlah yang ditawarkan) dalam unit
1000	75	30
2000	70	40
3000	70	50
4000	60	60
5000	55	70

Berdasarkan tabel diatas, maka hitunglah harga keseimbangan!

5. Perubahan teknologi saat ini sangat pesat ditandai dengan banyaknya penjualan melalui media sosial bagaimana pendapat mu mengenai hal tersebut?

Lampiran 10

Modul Ajar Siklus II

Nama Penyusun	Siska Kurniaty.W
Sekolah	SMA Nusantara Indah Sintang
Mata Pelajaran	Ekonomi
Kelas	X B
Materi Pokok	Dampak jangka panjang kenaikan harga sembako Strategi dan solusi jangka panjang
Kata Kunci	Memahami, menganalisis, mengkomunikasikan.
Profil Pancasila	Bernalar Kritis : Menganalisis informasi secara objektif dan mengevaluasi data dan fakta terkait permintaan dan penawaran.. Bergotong Royong : Bekerja sama dalam diskusi kelompok dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran..
Model pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i>
Moda Pembelajaran	Luring (Tatap Muka)
Metode dan strategi pembelajaran	Metode Diskusi Kelompok <i>Strategi pembelajaran Problem Based Learning</i>
Target Peserta didik	Peserta didik regular
Tujuan pembelajaran	- Menganalisis dampak jangka panjang kenaikan harga sembako terhadap berbagai sektor ekonomi. - Menilai efektivitas kebijakan pemerintah dalam mengendalikan harga pasar. - Mengembangkan strategi atau solusi jangka panjang untuk menjaga stabilitas harga sembako.

	- Menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dan diskusi kelompok.
Pertanyaan inti	Pertanyaan inti : 1. Apa dampak jangka panjang dari kenaikan harga sembako bagi masyarakat dan ekonomi? 2. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam mengendalikan harga sembako? 3. Sejauh mana efektivitas kebijakan tersebut dalam menekan inflasi dan menjaga daya beli masyarakat? 4. Apa solusi jangka panjang yang dapat diterapkan untuk menjaga kestabilan harga sembako?
Kegiatan Pembelajaran	80 menit (2 JP) <i>Kegiatan Pendahuluan</i> 1. Mengecek kerapian peserta didik 2. Absensi peserta didik 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran 4. Guru mengulas kembali hasil pembelajaran siklus 1. 5. Siswa diberikan pertanyaan pemantik untuk mendalami permasalahan lebih lanjut. 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran siklus 2. <i>Kegiatan Inti</i> 1. Guru memberikan kasus tambahan tentang kebijakan pemerintah dalam mengatasi masalah harga 2. Guru mengarahkan siswa dalam pembentukan strategi ekonomi yang lebih komprehensif.

	3. Guru memberikan referensi tambahan seperti regulasi ekonomi dan kebijakan pemerintah. 4. Guru membantu siswa dalam menyusun strategi yang lebih kompleks dan realistis. 5. Memimpin diskusi reflektif serta mengaitkan dengan kebijakan ekonomi nyata. Kegiatan Penutup 1. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
Refleksi	GURU - Apakah peserta didik mencapai Tujuan Pembelajaran? - Jika tidak, berapa % kira-kira yang mencapai Tujuan Pembelajaran? - Apa kesulitan yang dialami peserta didik yang tidak mencapai Tujuan Pembelajaran? - Apa yang akan guru lakukan untuk membantu peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran? - Apakah ada peserta didik yang nampak tidak fokus? - Bagaimana guru dapat membantu peserta didik yang tidak fokus tersebut? PESERTA DIDIK - Apa pentingnya mengetahui pasar dan aktivitas ekonomi? - Mengapa kita harus memahami masalah tentang pasar dan aktivitas ekonomi yang ada di dalam kehidupan sehari-hari?

	Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran: - Siswa mampu menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar dengan benar. - Siswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kenaikan harga sembako. - Siswa mampu memberikan alasan yang logis terhadap fenomena ekonomi yang terjadi. - Peserta didik dapat menganalisis bagaimana interaksi antara permintaan dan penawaran membentuk harga keseimbangan di pasar. - Peserta didik mampu menyajikan hasil pengamatan atau penelitian mengenai dinamika harga dan kuantitas keseimbangan di pasar secara kritis dan kreatif.
Sarana Dan Prasarana	Spidol, papan tulis, buku paket pegangan guru, proyektor, laptop.
Materi Ajar, Alat Dan Bahan	- Guru menjelaskan materi tentang pasar dan aktivitas ekonomi - Lembar kerja peserta didik

Lampiran 11**Siklus II
Pertemuan I**

Nama Sekolah : SMA Swasta Nusantara Indah Sintang
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X B/ Genap
Alokasi Waktu : 2 x 45
Materi Pokok : Hukum Permintaan, Penawaran dan Harga Pasar
Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

1. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar
2. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar.
3. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.
4. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dan diskusi kelompok.
5. Mengembangkan solusi terhadap permasalahan kenaikan harga sembako menjelang hari raya.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	3. Memberi Salam 4. Mengecek kehadiran siswa 5. Menjelaskan materi dasar dan sistem belajar mengajar dengan menggunakan model <i>problem based learning</i>
Kegiatan Inti	Guru sistem belajar mengajar menggunakan model <i>problem based learning</i> 5. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, dan beranggotakan 6 orang 6. Siswa diberikan sebuah artikel dengan judul “Harga Barang Alami Lonjakan, Simak Tips Antisipasinya“ 7. Siswa mengidentifikasi masalah yang ada dalam artikel 8. Siswa diminta untuk mempersentasikan kedepan kelas 9. Kelompok yang tidak persentasi mempersiapkan pertanyaan untuk di diskusikan berkelompok
Penutup	17. Guru bersama siswa menyimpulkan masalah akhir yang dibahas 18. Guru mengapresiasi kelompok yang aktif dan menunjukan kerjasama yang baik 19. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa 20. pelajaran berakhir guru mengucapkan salam

4. Penilaian

Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Indikator Berpikir Kritis	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Kejelasan	Siswa dapat mengungkapkan ide dengan jelas dan mudah dipahami		
2	Akurasi	Siswa memberikan informasi yang benar dan sesuai fakta		
3	Relevansi	Siswa mampu menghubungkan jawaban dengan permasalahan yang dibahas		
4	Kedalaman	Siswa mempertimbangkan berbagai aspek dan tidak hanya melihat dari satu sisi		
5	Logika	Argument yang dikemukakan dan memiliki alur yang jelas		
6	Keterbukaan Berpikir	Siswa menerima dan mempertimbangkan sudut pandang lain sebelum menyimpulkan		

Petunjuk Penskoran

Ya: 1 poin

Tidak 0 poin

Skor Maksimal 6

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Lampiran 12

Siklus II Pertemuan II

Nama Sekolah : SMA Swasta Nusantara Indah Sintang
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X B/ Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 45
 Materi Pokok : Hukum Permintaan, Penawaran dan Harga Pasar
 Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

1. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar
2. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar.
3. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.
4. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dan diskusi kelompok.
5. Mengembangkan solusi terhadap permasalahan kenaikan harga sembako menjelang hari raya.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	1. Memberi Salam 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Menjelaskan materi dasar dan sistem belajar mengajar dengan menggunakan model <i>problem based learning</i>
Kegiatan Inti	Guru sistem belajar mengajar menggunakan model <i>problem based learning</i> 1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, dan beranggotakan 6 orang 2. Siswa diberikan sebuah artikel dengan judul “Penyebab Kenaikan Harga Sembako Setiap Bulan Ramadhan“ 3. Siswa mengidentifikasi masalah yang ada dalam artikel 4. Siswa diminta untuk mempersentasikan kedepan kelas 5. Kelompok yang tidak persentasi mempersiapkan pertanyaan untuk di diskusikan berkelompok

Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan masalah akhir yang dibahas 2. Guru mengapresiasi kelompok yang aktif dan menunjukan kerjasama yang baik 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa 4. pelajaran berakhir guru mengucapkan salam
----------------	---

4. Penilaian

Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Indikator Berpikir Kritis	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Kejelasan	Siswa dapat mengungkapkan ide dengan jelas dan mudah di pahami		
2	Akurasi	Siswa memberikan informasi yang benar dan sesuai fakta		
3	Relevansi	Siswa mampu menghubungkan jawaban dengan permasalahan yang dibahas		
4	Kedalaman	Siswa mempertimbangkan berbagai aspek dan tidak hanya melihat dari satu sisi		
5	Logika	Argument yang dikemukakan dan memiliki alur yang jelas		
6	Keterbukaan Berpikir	Siswa menerima dan mempertimbangkan sudut pandang lain sebelum menyimpulkan		

Petunjuk Penskoran

Ya: 1 poin

Tidak 0 poin

Skor Maksimal 6

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Lampiran 13

Siklus II

Pertemuan III

Nama Sekolah : SMA Swasta Nusantara Indah Sintang
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X B/ Genap
 Alokasi Waktu : 2 x 45
 Materi Pokok : Hukum Permintaan, Penawaran dan Harga Pasar
 Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

1. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar
2. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar.
3. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.
4. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dan diskusi kelompok.
5. Mengembangkan solusi terhadap permasalahan kenaikan harga sembako menjelang hari raya.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	1. Memberi Salam 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Menjelaskan materi dasar dan sistem belajar mengajar dengan menggunakan model <i>problem based learning</i>
Kegiatan Inti	Guru sistem belajar mengajar menggunakan model <i>problem based learning</i> 1. Siswa mengerjakan dikumpulkan soal secara individu 2. guru meminta siswa menyiapkan alat tulis 3. guru membagikan soal esai 4. guru mengawasi siswa dalam mengerjakan soal
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan masalah akhir yang dibahas 2. Guru mengapresiasi kelompok yang aktif dan menunjukan kerjasama yang baik 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa 4. pelajaran berakhir guru mengucapkan salam

3. Penilaian

Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Indikator Berpikir Kritis	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Kejelasan	Siswa dapat mengungkapkan ide dengan jelas dan mudah dipahami		
2	Akurasi	Siswa memberikan informasi yang benar dan sesuai fakta		
3	Relevansi	Siswa mampu menghubungkan jawaban dengan permasalahan yang dibahas		
4	Kedalaman	Siswa mempertimbangkan berbagai aspek dan tidak hanya melihat dari satu sisi		
5	Logika	Argument yang dikemukakan dan memiliki alur yang jelas		
6	Keterbukaan Berpikir	Siswa menerima dan mempertimbangkan sudut pandang lain sebelum menyimpulkan		

Petunjuk Penskoran

Ya: 1 poin

Tidak 0 poin

Skor Maksimal 6

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Lampiran 14**Siklus II****Pertemuan IV**

Nama Sekolah : SMA Swasta Nusantara Indah Sintang
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X B/ Genap
Alokasi Waktu : 2 x 45
Materi Pokok : Hukum Permintaan, Penawaran dan Harga Pasar
Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

1. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar
2. Menjelaskan konsep permintaan, penawaran, dan harga pasar.
3. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.
4. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dan diskusi kelompok.
5. Mengembangkan solusi terhadap permasalahan kenaikan harga sembako menjelang hari raya.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	4. Memberi Salam 5. Mengecek kehadiran siswa 6. Menjelaskan materi dasar dan sistem belajar mengajar dengan menggunakan model problem based learning
Kegiatan Inti	Guru sistem belajar mengajar menggunakan model <i>problem based learning</i> 1. Siswa diberikan tugas secara individu 2. guru menyajikan sebuah yang berjudul “permintaan dan penawaran” 3. Siswa diminta untuk mengidentifikasi masalah yang ada didalam vidio 4. Siswa mengidentifikasi masalah yang ada dalam artikel vidio tersebut 5. guru mengawasi siswa dalam mengerjakan
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan masalah akhir yang dibahas 2. Guru mengapresiasi kelompok yang aktif dan menunjukan kerjasama yang baik 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa 4. pelajaran berakhir guru mengucapkan salam

3. Penilaian

Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Indikator Berpikir Kritis	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Kejelasan	Siswa dapat mengungkapkan ide dengan jelas dan mudah di pahami		
2	Akurasi	Siswa memberikan informasi yang benar dan sesuai fakta		
3	Relevansi	Siswa mampu menghubungkan jawaban dengan permasalahan yang dibahas		
4	Kedalaman	Siswa mempertimbangkan berbagai aspek dan tidak hanya melihat dari satu sisi		
5	Logika	Argument yang dikemukakan dan memiliki alur yang jelas		
6	Keterbukaan Berpikir	Siswa menerima dan mempertimbangkan sudut pandang lain sebelum menyimpulkan		

Petunjuk Penskoran

Ya: 1 poin

Tidak 0 poin

Skor Maksimal 6

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Lampiran 15

Tugas Kelompok

Pertemuan I

Siklus II

Kelompok I



Sudah jadi semacam ajang tahunan kalau harga kebutuhan pokok alias **sembako naik** menjelang bulan Ramadan. Akibatnya, umat Muslim yang berpikir bisa banyak berhemat karena sedang puasa, tetap saja mengeluarkan jumlah yang sama untuk sahur dan berbuka. Bagaimana tidak, di negara yang kaya akan petani dan hasil panen, harga bawang bisa melambung hingga Rp100 ribu saat Ramadan. Bukankah ini tergolong mahal? Kira-kira, apa penyebab kenaikan harga sembako ini?

Prinsip supply and demand

Dalam ilmu ekonomi, dikenal namanya prinsip supply and demand. Artinya, di mana ada permintaan, di situ ada produksi. Nah, meski di bulan Ramadan umat Islam puasa sekitar 13-14 jam saat pagi hingga sore, ternyata permintaan sembako makin naik di bulan ini. Mengapa begitu? Ini karena tradisi atau kebiasaan yang selalu ada di bulan puasa. Sebut saja tradisi makan opor ayam, ketupat, rendeng, dan makanan lain saat Lebaran. Tidak ada opor, tidak afdol. Oleh sebab itu, di hari Lebaran permintaan akan ayam, daging, beras, dan makanan pokok lain melonjak. Ini sebuah kesempatan untuk menaikkan harga barang, seiring dengan permintaan yang terus ada.

Rantai distribusi yang panjang

Bisa bayangkan berapa lama dan bagaimana proses memindahkan barang pokok ini dari produsen ke konsumen? Barang dari produsen dibawa ke pemasok, pemasok bawa ke distributor, distributor ke pasar besar, dari pasar besar ke pedagang-pedagang kecil. Iya kalau proses distribusi ini dalam satu daerah, kalau antar daerah, proses dan biayanya akan makin naik. Sayangnya, distribusi antar daerah inilah yang terjadi ketika Ramadan. Pasar di daerah Solo, mungkin saja menunggu pasokan bawang merah dari pasar di pulau Sumatra. Ini karena permintaan sembako yang tinggi di Solo hingga stok menipis. Mau tak mau, pasar di Solo harus mendatangkan barang dari daerah lain untuk menutup permintaan yang ada. Sedangkan, distribusi dari Sumatra ke Solo tentu tidak murah. Itulah penyebab kenaikan harga sembako di Ramadan kerap terjadi.

Nama kelompok : Linda
 = Margaret Feby
 = Nurkolis Arka
 = Vinsentia Kerepman
 = Dika Utami

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16
Tugas Kelompok
Pertemuan II
Siklus II

Harga Barang Alami Lonjakan Jelang Lebaran, Simak Tips Antisipasinya!



Ilustrasi: Unsplash.com

UNAIR NEWS – Menjelang hari lebaran, harga beberapa komoditas mengalami lonjakan. Hal ini dikhawatirkan dapat memengaruhi stabilitas harga pasar. Pasalnya, semakin melonjak harga barang, semakin menurun pula daya beli masyarakat.

Menyikapi hal tersebut, Dosen Ekonomi Islam UNAIR Dr Tika Widiastuti SE MSI angkat suara. Ia menuturkan bahwa lonjakan harga bahan pokok sebenarnya tidak hanya terjadi menjelang lebaran tahun ini saja. Jika melihat data historis, lonjakan harga ini sudah umum terjadi pada momen-momen hari besar keagamaan, termasuk hari raya Idulfitri hingga hari raya Natal.

Penyebab

Tika mengatakan bahwa fenomena melonjaknya harga bahan pokok itu penyebabnya adalah adanya inflasi, yaitu kenaikan harga secara rata-rata yang berlangsung secara terus-menerus.

Secara konsep, kata dia, kenaikan inflasi sebabnya ada dua hal, yaitu dorongan biaya (*cost push inflation*) dan tarikan permintaan (*demand pull inflation*). Tarikan permintaan inilah yang biasanya menyebabkan terjadinya lonjakan harga barang menjelang lebaran. Dalam hal ini, permintaan terhadap suatu komoditas cenderung naik atau tinggi, sementara jumlah sediaan barangnya dalam jumlah yang tetap.

"Fenomena ini (inflasi, red) yang akhirnya memicu kenaikan harga. Seharusnya kita tidak kaget apabila harga-harga menjelang lebaran ini naik karena masyarakat yang cenderung mengonsumsi barang sama. Akibatnya, terjadilah kenaikan permintaan sehingga harga cenderung naik, padahal sediaan barang yang dijual itu relatif sama," ujar Tika saat ditemui pada Kamis (13/4/2023).

Tips Antisipasi

kelompok: Amalia Daa Agustin
: Eudius Adh
: Ravi Kusuma
: Dengus



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 17
Tugas Kelompok
Pertemuan III
Siklus II

Petunjuk Pengisian Soal

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat sebelum menjawab.
2. Jawablah pertanyaan dengan jelas
3. Gunakan bahasa yang baik dan benar
4. Jawaban boleh di acak

Soal :

1. Bagaimana hubungan antara harga dan jumlah suatu barang yang akan ditawarkan?
2. Bagaimana proses terbentuknya harga pasar?
3. Bagaimana pengaruh subsidi pemerintah terhadap keseimbangan harga dan jumlah suatu barang di pasar?
4. Apa yang akan terjadi jika harga suatu barang ditetapkan di bawah harga keseimbangan?
5. Bagaimana dampak jika permintaan suatu barang meningkat tetapi penawaran tetap?

Lampiran 18**Tugas Individu
Pertemuan IV
Siklus II**

Lampiran 19

Siklus I Pertemuan I Lembar Observasi Siswa

Kode Subjek	1	2	3	4	5	6
APS	1	1	0	0	1	1
LLA	1	1	1	0	1	1
ADA	1	1	0	0	0	0
AWP	1	1	0	0	1	1
ARG	1	1	0	1	1	1
CAF	1	1	1	0	0	1
DAG	1	0	1	0	0	1
EAD	1	1	0	0	0	1
FHD	1	1	0	0	1	1
FCK	1	1	0	0	1	0
JVN	1	0	1	1	0	1
JHR	1	0	1	0	1	1
LLA	1	1	1	0	0	0
MDG	1	1	1	0	1	0
MGF	1	0	1	0	1	0
MKA	1	1	0	1	0	1
PBL	0	1	1	0	1	1
RKV	1	1	0	0	0	1
SCL	1	0	1	0	0	0
VKK	1	1	1	0	1	0
WVL	1	0	1	0	1	1
WDA	0	1	1	0	1	0
BRV	1	1	0	0	1	0
GBR	1	1	1	0	1	0
Rata-Rata	61,80					

Lampiran 20

Siklus I
Pertemuan II
Lembar Observasi Siswa

Kode Subjek	1	2	3	4	5	6
APS	1	1	0	0	1	1
LLA	1	1	1	0	1	1
ADA	1	1	0	0	0	0
AWP	1	1	0	0	1	1
ARG	1	1	1	0	1	1
CAF	1	1	1	0	1	1
DAG	1	0	1	0	0	1
EAD	1	1	0	0	0	1
FHD	1	1	1	0	1	1
FCK	1	1	1	0	1	0
JVN	1	1	1	1	0	1
JHR	1	0	1	0	1	1
LLA	1	1	0	0	1	0
MDG	1	1	1	0	1	0
MGF	1	0	1	0	1	0
MKA	1	1	1	1	0	1
PBL	0	1	1	0	1	1
RKV	1	1	0	0	0	1
SCL	1	1	1	0	0	0
VKK	1	1	1	0	1	0
WVL	1	1	1	0	0	1
WDA	1	1	1	0	1	0
BRV	1	1	1	0	1	0
GBR	1	1	1	0	1	0
Rata-Rata	65,27%					

Lampiran 21

Siklus I Pertemuan III Lembar Observasi Siswa

Kode Subjek	1	2	3	4	5	6
APS	1	1	0	0	1	1
LLA	1	1	1	0	1	1
ADA	1	1	0	0	1	0
AWP	1	1	1	0	1	1
ARG	1	1	1	0	1	1
CAF	1	1	1	0	1	1
DAG	1	0	1	0	1	1
EAD	1	1	0	0	1	1
FHD	1	1	0	1	1	1
FCK	1	1	1	0	1	0
JVN	1	1	1	1	1	1
JHR	1	0	1	0	1	1
LLA	1	1	1	0	1	0
MDG	1	1	1	0	1	0
MGF	1	0	1	0	1	0
MKA	1	1	1	1	1	1
PBL	0	1	1	0	1	1
RKV	1	1	0	0	0	1
SCL	1	1	1	0	0	0
VKK	1	1	1	0	1	0
WVL	1	1	1	0	0	1
WDA	1	1	1	0	1	0
BRV	1	1	1	0	1	0
GBR	1	1	1	0	1	0
Rata-Rata	70,13%					

Lampiran 22

Siklus I Pertemuan IV Lembar Observasi Siswa

Kode Subjek	1	2	3	4	5	6
APS	1	1	0	0	1	1
LLA	1	1	0	0	1	1
ADA	1	1	0	0	0	1
AWP	1	1	0	1	1	1
ARG	1	1	1	0	1	1
CAF	1	1	1	0	1	1
DAG	1	0	1	1	1	1
EAD	1	1	0	1	1	1
FHD	1	1	1	0	1	1
FCK	1	1	1	0	1	0
JVN	1	1	1	1	1	1
JHR	1	0	1	1	1	1
LLA	1	1	0	1	1	0
MDG	1	1	1	1	1	0
MGF	1	1	1	0	1	0
MKA	1	1	1	1	0	1
PBL	0	1	1	0	1	1
RKV	1	1	0	1	0	1
SCL	1	1	1	1	0	1
VKK	1	1	1	0	1	0
WVL	1	1	1	0	0	1
WDA	1	1	1	0	1	1
BRV	1	1	1	0	1	0
GBR	1	1	1	0	1	0
Rata-Rata	75,69%					

Lampiran 23

Siklus II
Pertemuan I
Lembar Observasi Siswa

Kode Subjek	1	2	3	4	5	6
APS	1	1	0	0	1	1
LLA	1	1	0	0	1	1
ADA	1	1	0	0	0	1
AWP	1	1	0	1	1	1
ARG	1	1	1	0	1	1
CAF	1	1	1	0	1	1
DAG	1	0	1	1	1	1
EAD	1	1	0	1	1	1
FHD	1	1	1	0	1	1
FCK	1	1	1	1	1	0
JVN	1	1	1	1	1	1
JHR	1	0	1	1	1	1
LLA	1	1	0	1	1	0
MDG	1	1	1	1	1	0
MGF	1	1	1	0	1	0
MKA	1	1	1	1	0	1
PBL	0	1	1	1	1	1
RKV	1	1	0	1	0	1
SCL	1	1	1	1	0	1
VKK	1	1	1	0	1	0
WVL	1	1	1	0	0	1
WDA	1	1	1	0	1	1
BRV	1	1	1	0	1	0
GBR	1	1	1	0	1	0
Rata-Rata	76,41%					

Lampiran 24

Siklus II
Pertemuan II
Lembar Observasi Siswa

Kode Subjek	1	2	3	4	5	6
APS	1	1	0	1	1	1
LLA	1	1	0	0	1	1
ADA	1	1	0	0	0	1
AWP	1	1	0	1	1	1
ARG	1	1	1	0	1	1
CAF	1	1	1	0	1	1
DAG	1	0	1	1	1	1
EAD	1	1	0	1	1	1
FHD	1	1	1	0	1	1
FCK	1	1	1	1	1	0
JVN	1	1	1	1	1	1
JHR	1	0	1	1	1	1
LLA	1	1	1	1	1	1
MDG	1	1	1	1	1	0
MGF	1	1	1	1	1	1
MKA	1	1	1	1	0	1
PBL	0	1	1	1	1	1
RKV	1	1	0	1	1	1
SCL	1	1	1	1	0	1
VKK	1	1	1	1	1	0
WVL	1	1	1	0	1	1
WDA	1	1	1	0	1	1
BRV	1	1	1	0	1	0
GBR	1	1	1	0	1	0
Rata-Rata	81,9%					

Lampiran 25

Siklus II
Pertemuan III
Lembar Observasi Siswa

Kode Subjek	1	2	3	4	5	6
APS	1	1	0	1	1	1
LLA	1	1	1	0	1	1
ADA	1	1	1	0	0	1
AWP	1	1	0	1	1	1
ARG	1	1	1	0	1	1
CAF	1	1	1	0	1	1
DAG	1	0	1	1	1	1
EAD	1	1	1	1	1	1
FHD	1	1	1	0	1	1
FCK	1	1	1	1	1	0
JVN	1	1	1	1	1	1
JHR	1	1	1	1	1	1
LLA	1	1	1	1	1	1
MDG	1	1	1	1	1	0
MGF	1	1	1	1	1	1
MKA	1	1	1	1	1	1
PBL	0	1	1	1	1	1
RKV	1	1	0	1	1	1
SCL	1	1	1	1	0	1
VKK	1	1	1	1	1	0
WVL	1	1	1	1	1	1
WDA	1	1	1	1	1	1
BRV	1	1	1	0	1	0
GBR	1	1	1	0	1	0
Rata-Rata	86,8%					

Lampiran 26

Siklus II

Pertemuan IV

Lembar Observasi Siswa

Kode Subjek	1	2	3	4	5	6
APS	1	1	0	1	1	1
LLA	1	1	1	0	1	1
ADA	1	1	1	0	0	1
AWP	1	1	0	1	1	1
ARG	1	1	1	0	1	1
CAF	1	1	1	0	1	1
DAG	1	0	1	1	1	1
EAD	1	1	1	1	1	1
FHD	1	1	1	1	1	1
FCK	1	1	1	1	1	1
JVN	1	1	1	1	1	1
JHR	1	1	1	1	1	1
LLA	1	1	1	1	1	1
MDG	1	1	1	1	1	1
MGF	1	1	1	1	1	1
MKA	1	1	1	1	1	1
PBL	1	1	1	1	1	1
RKV	1	1	1	1	1	1
SCL	1	1	1	1	1	1
VKK	1	1	1	1	1	0
WVL	1	1	1	1	1	1
WDA	1	1	1	1	1	1
BRV	1	1	1	1	1	0
GBR	1	1	1	0	1	0
Rata-Rata	91,7%					

Lampiran 27

Siklus I
Pertemuan I
Lembar Observasi Guru

	Indikator	Aspek Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Amatan		Ket
				Ya	Tidak	
1	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru mengajar menggunakan modul	✓		
2	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru membawa dan menggunakan buku referensi		✓	
3	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru menggunakan media dan sumber belajar	✓		
4	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Terdapat bukti di modul ajar yang menunjukkan penggunaan model PBL	✓		
5	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru mengajar di kelas menggunakan model PBL	✓		

6	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓	
7	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		✓	
8	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru memotivasi siswa agar terlihat aktif dalam pembelajaran		✓	
9	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membimbing siswa dalam belajar	✓		
10	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi	✓		

11	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Klarifikasi Dasar	Guru mengajar dengan model PBL yang menuntun siswa mampu merumuskan, menganalisis, bertanya dan menjawab pertanyaan	✓		
12	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Memberikan alasan sebuah keputusan	Guru mengajar dengan model PBL menganalisis dan mempertimbangkan hasil observasi		✓	
13	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Menyimpulkan	Guru mengajar dengan model PBL membuat serta mempertimbangkan nilai keputusan		✓	
14	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Klasifikasi lebih lanjut	Guru mengajar dengan model PBL Memberikan penjelasan yang lebih mendalam		✓	
15	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Dugaan dan keterpaduan	Guru mengajar dengan model PBL yang mendorong Kemampuan berpikir rasional dan mempertimbangkan argument, asumsi dan gagasan	✓		

Sintang,.....

Guru Pengampu



Veronika Hangin, S.Pd

Lampiran 28
Siklus I
Pertemuan II
Lembar Observasi Guru

	Indikator	Aspek Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Amatan		Ket
				Ya	Tidak	
1	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru mengajar menggunakan modul	✓		
2	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru membawa dan menggunakan buku refrensi	✓		
3	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru menggunakan media dan sumber belajar	✓		
4	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Terdapat bukti di modul ajar yang menunjukkan penggunaan model PBL	✓		
5	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru mengajar di kelas menggunakan model PBL	✓		

6	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓	
7	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		✓	
8	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru memotivasi siswa agar terlihat aktif dalam pembelajaran	✓		
9	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membimbing siswa dalam belajar		✓	
10	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi		✓	

11	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Klarifikasi Dasar	Guru mengajar dengan model PBL yang menuntun siswa mampu merumuskan, menganalisis, bertanya dan menjawab pertanyaan	✓		
12	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Memberikan alasan sebuah keputusan	Guru mengajar dengan model PBL menganalisis dan mempertimbangkan hasil observasi		✓	
13	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Menyimpulkan	Guru mengajar dengan model PBL membuat serta mempertimbangkan nilai keputusan		✓	
14	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Klasifikasi lebih lanjut	Guru mengajar dengan model PBL Memberikan penjelasan yang lebih mendalam		✓	
15	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Dugaan dan keterpaduan	Guru mengajar dengan model PBL yang mendorong Kemampuan berpikir rasional dan mempertimbangkan argument, asumsi dan gagasan	✓		

Sintang,.....

Guru Pengampu



Veronika Hangin, S.Pd

Lampiran 29

Siklus I
Pertemuan III
Lembar Observasi Guru

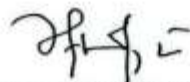
	Indikator	Aspek Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Amatan		Ket
				Ya	Tidak	
1	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru mengajar menggunakan modul	✓		
2	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru membawa dan menggunakan buku refrensi	✓		
3	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru menggunakan media dan sumber belajar	✓		
4	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Terdapat bukti di modul ajar yang menunjukkan penggunaan model PBL	✓		
5	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru mengajar di kelas menggunakan model PBL	✓		

6	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓		
7	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		✓	
8	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru memotivasi siswa agar terlihat aktif dalam pembelajaran		✓	
9	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membimbing siswa dalam belajar	✓		
10	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi		✓	

11	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Klarifikasi Dasar	Guru mengajar dengan model PBL yang menuntun siswa mampu merumuskan, menganalisis, bertanya dan menjawab pertanyaan	✓		
12	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Memberikan alasan sebuah keputusan	Guru mengajar dengan model PBL menganalisis dan mempertimbangkan hasil observasi		✓	
13	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Menyimpulkan	Guru mengajar dengan model PBL membuat serta mempertimbangkan nilai keputusan		✓	
14	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Klasifikasi lebih lanjut	Guru mengajar dengan model PBL Memberikan penjelasan yang lebih mendalam		✓	
15	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Dugaan dan keterpaduan	Guru mengajar dengan model PBL yang mendorong Kemampuan berpikir rasional dan mempertimbangkan argument, asumsi dan gagasan	✓		

Sintang,.....

Guru Pengampu



Veronika Hangin, S.Pd

Lampiran 30

Siklus I
Pertemuan IV
Lembar Observasi Guru

	Indikator	Aspek Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Amatan		Ket
				Ya	Tidak	
1	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru mengajar menggunakan modul	✓		
2	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru membawa dan menggunakan buku refrensi		✓	
3	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru menggunakan media dan sumber belajar	✓		
4	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Terdapat bukti di modul ajar yang menunjukkan penggunaan model PBL	✓		
5	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru mengajar di kelas menggunakan model PBL	✓		

6	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓	
7	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		✓	
8	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru memotivasi siswa agar terlihat aktif dalam pembelajaran	✓		
9	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membimbing siswa dalam belajar		✓	
10	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi		✓	

11	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Klarifikasi Dasar	Guru mengajar dengan model PBL yang menuntun siswa mampu merumuskan, menganalisis, bertanya dan menjawab pertanyaan		✓	
12	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Memberikan alasan sebuah keputusan	Guru mengajar dengan model PBL menganalisis dan mempertimbangkan hasil observasi	✓		
13	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Menyimpulkan	Guru mengajar dengan model PBL membuat serta mempertimbangkan nilai keputusan	✓		
14	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Klasifikasi lebih lanjut	Guru mengajar dengan model PBL Memberikan penjelasan yang lebih mendalam	✓		
15	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Dugaan dan keterpaduan	Guru mengajar dengan model PBL yang mendorong Kemampuan berpikir rasional dan mempertimbangkan argument, asumsi dan gagasan	✓		

Sintang,.....

Guru Pengampu



Lampiran 31

Siklus II
Pertemuan I
Lembar Observasi Guru

	Indikator	Aspek Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Amatan		Ket
				Ya	Tidak	
1	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru mengajar menggunakan modul	✓		
2	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru membawa dan menggunakan buku refrensi		✓	
3	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru menggunakan media dan sumber belajar	✓		
4	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Terdapat bukti di modul ajar yang menunjukkan penggunaan model PBL	✓		
5	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru mengajar di kelas menggunakan model PBL	✓		

6	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓	
7	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		✓	
8	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru memotivasi siswa agar terlihat aktif dalam pembelajaran		✓	
9	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membimbing siswa dalam belajar	✓		
10	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi	✓		

11	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Klarifikasi Dasar	Guru mengajar dengan model PBL yang menuntun siswa mampu merumuskan, menganalisis, bertanya dan menjawab pertanyaan	✓		
12	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Memberikan alasan sebuah keputusan	Guru mengajar dengan model PBL menganalisis dan mempertimbangkan hasil observasi	✓		
13	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Menyimpulkan	Guru mengajar dengan model PBL membuat serta mempertimbangkan nilai keputusan	✓		
14	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Klasifikasi lebih lanjut	Guru mengajar dengan model PBL Memberikan penjelasan yang lebih mendalam	✓		
15	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Dugaan dan keterpaduan	Guru mengajar dengan model PBL yang mendorong Kemampuan berpikir rasional dan mempertimbangkan argument, asumsi dan gagasan	✓		

Sintang,.....

Guru Pengampu



Lampiran 32

Siklus II
Pertemuan II
Lembar Observasi Guru

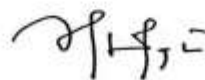
	Indikator	Aspek Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Amatan		Ket
				Ya	Tidak	
1	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru mengajar menggunakan modul	✓		
2	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru membawa dan menggunakan buku referensi		✓	
3	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru menggunakan media dan sumber belajar	✓		
4	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Terdapat bukti di modul ajar yang menunjukkan penggunaan model PBL	✓		
5	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru mengajar di kelas menggunakan model PBL	✓		

6	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓		
7	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		
8	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru memotivasi siswa agar terlihat aktif dalam pembelajaran	✓		
9	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membimbing siswa dalam belajar	✓		
10	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi	✓		

11	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Klarifikasi Dasar	Guru mengajar dengan model PBL yang menuntun siswa mampu merumuskan, menganalisis, bertanya dan menjawab pertanyaan	✓		
12	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Memberikan alasan sebuah keputusan	Guru mengajar dengan model PBL menganalisis dan mempertimbangkan hasil observasi		✓	
13	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Menyimpulkan	Guru mengajar dengan model PBL membuat serta mempertimbangkan nilai keputusan	✓		
14	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Klasifikasi lebih lanjut	Guru mengajar dengan model PBL Memberikan penjelasan yang lebih mendalam	✓		
15	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Dugaan dan keterpaduan	Guru mengajar dengan model PBL yang mendorong Kemampuan berpikir rasional dan mempertimbangkan argument, asumsi dan gagasan		✓	

Sintang,.....

Guru Pengampu



Veronika Hangin, S.Pd

Lampiran 33

Siklus II
Pertemuan III
Lembar Observasi Guru

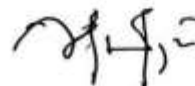
	Indikator	Aspek Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Amatan		Ket
				Ya	Tidak	
1	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru mengajar menggunakan modul	✓		
2	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru membawa dan menggunakan buku refrensi		✓	
3	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru menggunakan media dan sumber belajar	✓		
4	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Terdapat bukti di modul ajar yang menunjukkan penggunaan model PBL	✓		
5	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru mengajar di kelas menggunakan model PBL	✓		

6	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓	
7	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		✓	
8	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru memotivasi siswa agar terlihat aktif dalam pembelajaran	✓		
9	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membimbing siswa dalam belajar	✓		
10	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi	✓		

11	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Klarifikasi Dasar	Guru mengajar dengan model PBL yang menuntun siswa mampu merumuskan, menganalisis, bertanya dan menjawab pertanyaan	✓		
12	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Memberikan alasan sebuah keputusan	Guru mengajar dengan model PBL menganalisis dan mempertimbangkan hasil observasi	✓		
13	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Menyimpulkan	Guru mengajar dengan model PBL membuat serta mempertimbangkan nilai keputusan	✓		
14	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Klasifikasi lebih lanjut	Guru mengajar dengan model PBL Memberikan penjelasan yang lebih mendalam	✓		
15	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Dugaan dan keterpaduan	Guru mengajar dengan model PBL yang mendorong Kemampuan berpikir rasional dan mempertimbangkan argument, asumsi dan gagasan	✓		

Sintang,.....

Guru Pengampu



Veronika Hangin, S.Pd

Lampiran 34

Siklus II
Pertemuan IV
Lembar Observasi Guru

	Indikator	Aspek Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Amatan		Ket
				Ya	Tidak	
1	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru mengajar menggunakan modul	✓		
2	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru membawa dan menggunakan buku referensi		✓	
3	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan Perangkat pembelajaran	Guru menggunakan media dan sumber belajar	✓		
4	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Terdapat bukti di modul ajar yang menunjukkan penggunaan model PBL	✓		
5	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru mengajar di kelas menggunakan model PBL	✓		

6	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓		
7	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		
8	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru memotivasi siswa agar terlihat aktif dalam pembelajaran	✓		
9	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membimbing siswa dalam belajar	✓		
10	Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Kesiapan guru dalam melaksanakan PBL	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi	✓		

11	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Klarifikasi Dasar	Guru mengajar dengan model PBL yang menuntun siswa mampu merumuskan, menganalisis, bertanya dan menjawab pertanyaan	✓		
12	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Memberikan alasan sebuah keputusan	Guru mengajar dengan model PBL menganalisis dan mempertimbangkan hasil observasi	✓		
13	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Kemampuan Menyimpulkan	Guru mengajar dengan model PBL membuat serta mempertimbangkan nilai keputusan	✓		
14	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Klasifikasi lebih lanjut	Guru mengajar dengan model PBL Memberikan penjelasan yang lebih mendalam	✓		
15	Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z	Dugaan dan keterpaduan	Guru mengajar dengan model PBL yang mendorong Kemampuan berpikir rasional dan mempertimbangkan argument, asumsi dan gagasan	✓		

Sintang,.....

Guru Pengampu



Lampiran 35

KISI-KISI TES INDIVIDU

SIKLUS I

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Materi	Level Kognitif C1-C6	Bentuk Soal
1	Memahami hukum permintaan	Menjelaskan hukum permintaan dengan contoh nyata	Hukum Permintaan	C3 (Penerapan)	Esai
2	Memahami keseimbangan pasar	Menjelaskan proses terbentuknya harga pasar	Harga Pasar	C3 (Penerapan)	Esai
3	Menganalisis faktor eksternal terhadap permintaan	Menjelaskan pengaruh barang substitusi dan komplementer terhadap permintaan	Permintaan dan Barang Pengganti	C4 (Analisis)	Esai
4	Menganalisis ketidakseimbangan pasar	Menjelaskan akibat harga barang di bawah harga keseimbangan	Kelebihan Permintaan & Penawaran	C4 (Analisis)	Esai
5	Menganalisis faktor produksi terhadap penawaran	Menjelaskan dampak kenaikan harga bahan baku terhadap penawaran barang	Biaya Produksi & Penawaran	C5 (Evaluasi)	Esai

Lampiran 36

SOAL TES INDIVIDU

SIKLUS I

Nama Sekolah : SMA Swasta Nusantara Indah Sintang

Kelas/Semester : X B/Genap

Mata Pelajaran : Ekonomi

Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat sebelum menjawab.

1. Jawablah pertanyaan dengan jelas
2. Gunakan bahasa yang baik dan benar
3. Jawaban boleh di acak

Soal :

1. Jelaskan konsep permintaan dalam ekonomi!
2. Apa yang dimaksud dengan hukum permintaan? Berikan contoh nyata yang menggambarkan hukum tersebut.
3. Bagaimana pengaruh pajak yang dikenakan pemerintah terhadap penawaran suatu barang? Jelaskan dengan contoh?
4. Tabel permintaan dan penawaran :

P (harga) dalam rupiah	Qd (jumlah yang diminta) dalam unit	Qs (jumlah yang ditawarkan) dalam unit
1000	75	30
2000	70	40
3000	70	50
4000	60	60
5000	55	70

Berdasarkan tabel diatas, maka hitunglah harga keseimbangan!

Perubahan teknologi saat ini sangat pesat ditandai dengan banyaknya penjualan melalui media sosial bagaimana pendapat mu mengenai hal tersebut.

Petunjuk:

perhitungan nilai akhir:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100$$

Lampiran 37

KUNCI JAWABAN TES INDIVIDU

SIKLUS I

1. Konsep permintaan dalam ekonomi adalah suatu gambaran tentang keinginan dan kemampuan konsumen untuk membeli barang atau jasa pada berbagai tingkat harga dalam periode waktu tertentu.
2. Hukum permintaan adalah semakin tinggi harga suatu barang, maka jumlah yang diminta terhadap barang tersebut akan semakin sedikit; sebaliknya, semakin rendah harga suatu barang, maka jumlah yang diminta akan semakin banyak. contohnya pada Tingkat harga rp 10.000,00. jumlah cabai yang diminta dan ditawarkan sebesar 300 kg, kesepakatan antara pembeli dan penjual di pasar menyebabkan bertemunya garis permintaan dan penawaran.
3. Semakin tinggi pajak yang dikenakan, maka biaya produksi menjadi lebih mahal. Akibatnya, produsen cenderung mengurangi jumlah barang yang ditawarkan karena keuntungan mereka menurun. Sebaliknya, jika pajak diturunkan atau dihapuskan, biaya produksi menjadi lebih murah, sehingga produsen cenderung menambah jumlah barang yang ditawarkan.
4. Untuk mencari harga keseimbangan (P), samakan kedua persamaan:
 $a - bP = c + dP$
 $a - bP = c + dP$
 $a - bP = c + dP$

Lalu hitung nilai P.

Untuk mencari harga keseimbangan (P), samakan kedua persamaan:

$$a - bP = c + dP \quad a - bP = c + dP \quad a - bP = c + dP$$

Diketahui:

- Fungsi permintaan:

$$Q_d = 100 - 2P \quad Q_d = 100 - 2P \quad Q_d = 100 - 2P$$

- Fungsi penawaran:

$$Q_s = 20 + 3P \quad Q_s = 20 + 3P \quad Q_s = 20 + 3P$$

Langkah 1: Samakan Q_d dan Q_s

$$100 - 2P = 20 + 3P \quad 100 - 2P = 20 + 3P \quad 100 - 2P = 20 + 3P$$

Jadi, jumlah keseimbangannya adalah 68 unit.

Lampiran 38

KISI-KISI TES INDIVIDU

SIKLUS II

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Materi	Level Kognitif C1-C6	Bentuk Soal
1	Memahami hukum permintaan	Menjelaskan hukum permintaan dengan contoh nyata	Hukum Permintaan	C3 (Penerapan)	Esai
2	Memahami keseimbangan pasar	Menjelaskan proses terbentuknya harga pasar	Harga Pasar	C3 (Penerapan)	Esai
3	Menganalisis faktor eksternal terhadap permintaan	Menjelaskan pengaruh barang substitusi dan komplementer terhadap permintaan	Permintaan dan Barang Pengganti	C4 (Analisis)	Esai
4	Menganalisis ketidakseimbangan pasar	Menjelaskan akibat harga barang di bawah harga keseimbangan	Kelebihan Permintaan & Penawaran	C4 (Analisis)	Esai
5	Menganalisis faktor produksi terhadap penawaran	Menjelaskan dampak kenaikan harga bahan baku terhadap penawaran barang	Biaya Produksi & Penawaran	C5 (Evaluasi)	Esai

Lampiran 39**SOAL TES INDIVIDU****SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMA Swasta Nusantara Indah Sintang
Kelas/Semester : X B/1
Mata Pelajaran : Ekonomi



1. Media Pembelajaran: <https://youtu.be/jYp70RQwM?si=35xmtdnoddtasXno>
2. Judul : Permintaan, penawaran, dan harga | Ekonomi
3. Tugas : Masing-masing siswa menyimpulkan hasil video yang telah di perlihatkan dan memberikan contoh fakta yang terjadi tentang suatu barang yang ada di Sintang dalam konteks permintaan, penawaran dan harga.

Lampiran 40**KUNCI JAWABAN TES INDIVIDU****SIKLUS II**

1. Berdasarkan vidio yang telah di tampilkan ada dua permasalahan yang terdapat didalam vidio tersebut yang pertama jika penjual mmberikan tarif diharga yang rendah maka stok kopi akan cepat habis karena pembeli banyak meminati harga yang terjangkau. permasalahan yang kedua jika penjual memberikan tarif di harga yang tinggi maka stok akan kelebihan atau menumpuk karena pembeli kurang meminati harga yang mahal
2. dalam mengatasi hal diatas tindaan yang harus di lakukan ialah dengan cara membeli stok kopi ke supplier dengan jumlah yang banyak dan menetapkan harga atau tarif yang standar atau seimbang
3. dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika ingin mendapatkan sebuah keuntungan diperlukannya penjualan yang standar atau harga yang seimbang dalam mengambil keuntungan, tujuannya supaya tidak ada permasalahan dengan harga yang mahal dan menjaga stok tetap terbatas.

Lampiran 41

LEMBAR WAWANCARA SISWA I

SIKLUS I

Nama : Amelia Deca Asuwin

Kelas : X B

Pertanyaan:

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang pembelajaran yang telah diikuti selama penggunaan model PBL? Dengan menggunakan model PBL ini saya merasa memahami dan mengerti.
2. Apakah Anda merasa senang dengan pembelajaran menggunakan model PBL yang ibu lakukan? Ya, saya merasa senang dan terbantu.
3. Apakah Anda senang dengan pembelajaran secara berkelompok? Ya, saya merasa senang karena bisa saling tukar pendapat.
4. Apakah Anda merasa termotivasi dan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model PBL? Ya, saya merasa termotivasi dan ingin lebih giat lagi.
5. Apakah Anda merasa masalah yang dijadikan tugas menarik untuk di diskusikan kelompok? Ya, menarik karena menyumbat permasalahan nyata.
6. Apakah Anda merasa ada kendala dalam proses pembelajaran terutama dalam mengerjakan tugas kelompok? Ya, karena tidak semuanya bantu mengerjakan tugas secara berkelompok.
7. Apakah Guru memberikan bimbingan saat anda mengerjakan tugas? Ya, guru membimbing secara belajar.
8. Apakah Anda merasa mampu menganalisis tugas kelompok yang di berikan guru? Tidak semuanya saya mampu karena ada beberapa yg sulit saya pahami.

Lampiran 42

LEMBAR WAWANCARA SISWA II

SIKLUS I

Nama : Rava Firsuta

Kelas : X B

Pertanyaan:

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang pembelajaran yang telah diikuti selama penggunaan model PBL? *Saya merasa pembelajaran mudah dimengerti dan paham*
2. Apakah Anda merasa senang dengan pembelajaran menggunakan model PBL yang ibu lakukan? *Ya, saya merasa senang, karena saya bisa belajar untuk bekerja sama dalam kelompok.*
3. Apakah Anda senang dengan pembelajaran secara berkelompok? *Ya, saya merasa senang, karena belajar secara berkelompok itu seru.*
4. Apakah Anda merasa termotivasi dan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model PBL? *Termotivasi, sekefita saya merasa permasalahan tersebut mudah diatasi secara berkelompok.*
5. Apakah Anda merasa masalah yang dijadikan tugas menarik untuk di diskusikan kelompok? *Menarik untuk didiskusikan karena menantang masalah nyata*
6. Apakah Anda merasa ada kendala dalam proses pembelajaran terutama dalam mengerjakan tugas kelompok? *Ada, karena tidak semua anggota kelompok bekerja sama.*
7. Apakah Guru memberikan bimbingan saat anda mengerjakan tugas? *Ya, guru memberikan bimbingan dan mengawasi kami dalam mengerjakan tugas.*
8. Apakah Anda merasa mampu menganalisis tugas kelompok yang di berikan guru? *Ya mampu menganalisis, meskipun ada ya sudah saya pahami*

Lampiran 43

LEMBAR WAWANCARA SISWA III

SIKLUS I

Nama : Widia

Kelas : X B

Pertanyaan:

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang pembelajaran yang telah diikuti selama penggunaan model PBL? menurut saya setelah belajar menggunakan model PBL saya jadi mengerti tentang apa penyebab, dan bagaimana mengatasi masalah.
2. Apakah Anda merasa senang dengan pembelajaran menggunakan model PBL yang ibu lakukan? Ya, saya merasa senang belajar menggunakan model PBL seru karena dikerjakan secara berkelompok.
3. Apakah Anda senang dengan pembelajaran secara berkelompok? Ya, saya merasa senang karena saya bisa berbaur pendapat dan kawan lain.
4. Apakah Anda merasa termotivasi dan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model PBL? Ya, saya merasa termotivasi dan aktif, PBL membuat saya berpikir lebih keras lagi.
5. Apakah Anda merasa masalah yang dijadikan tugas menarik untuk di diskusikan kelompok? menarik, karena mengenai pembahasan nyata yang benar-benar terjadi di kehidupan sehari-hari.
6. Apakah Anda merasa ada kendala dalam proses pembelajaran terutama dalam mengerjakan tugas kelompok? Saya merasa ada kendala karena belum semua terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok.
7. Apakah Guru memberikan bimbingan saat anda mengerjakan tugas? Ya, guru selalu membimbing selama pembelajaran.
8. Apakah Anda merasa mampu menganalisis tugas kelompok yang di berikan guru? Ya, saya merasa mampu karena semuanya ikut berpartisipasi dalam bekerja kelompok.

Lampiran 44

LEMBAR WAWANCARA SISWA I SIKLUS II

Nama : Wendi Valentino

Kelas : X B

Pertanyaan:

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang pembelajaran yang telah diikuti selama penggunaan model PBL? *Ya saya merasa secara belajar secara berkelompok, saya merasa lebih mudah memahami dan mengerti karena harus menemukan masalahnya sendiri*
2. Apakah Anda merasa senang dengan pembelajaran menggunakan model PBL yang ibu lakukan? *Ya saya merasa karena belajar secara berkelompok dan bisa saling berbagi pendapat dan teman yang lain.*
3. Apakah Anda senang dengan pembelajaran secara berkelompok? *Ya saya merasa senang dan seru belajar secara berkelompok.*
4. Apakah Anda merasa termotivasi dan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model PBL? *Ya saya merasa termotivasi dan aktif*
5. Apakah Anda merasa masalah yang dijadikan tugas menarik untuk di diskusikan kelompok? *Menarik, karena menyangkut masalah dunia nyata.*
6. Apakah Anda merasa ada kendala dalam proses pembelajaran terutama dalam mengerjakan tugas kelompok? *tidak, karena semuanya harus bekerja dalam kelompok.*
7. Apakah Guru memberikan bimbingan saat anda mengerjakan tugas? *Ya guru selalu memberikan bimbingan dalam proses belajar mengajar.*
8. Apakah Anda merasa mampu menganalisis tugas kelompok yang di berikan guru? *Ya saya mampu menganalisis karena semuanya terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok.*

Lampiran 45

LEMBAR WAWANCARA SISWA II

SIKLUS II

Nama : Leoni Laudia Avani

Kelas : X B

Pertanyaan:

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang pembelajaran yang telah diikuti selama penggunaan model PBL? Saya merasa mampu memahami materi atau artikel yg biasa diberikan karena dikerjakan secara berkelompok dan diselesaikan berkerompok.
2. Apakah Anda merasa senang dengan pembelajaran menggunakan model PBL yang ibu lakukan? Ya. Saya merasa senang dan seru karena semuanya harus terlibat dalam mengerjakan tugas dan presentasi kelompok.
3. Apakah Anda senang dengan pembelajaran secara berkelompok? Ya. Saya merasa senang karena bisa sharing dengan teman yg lain.
4. Apakah Anda merasa termotivasi dan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model PBL? Ya. Saya merasa termotivasi dan aktif dalam pembelajaran.
5. Apakah Anda merasa masalah yang dijadikan tugas menarik untuk di diskusikan kelompok? Saya merasa menarik karena seru dalam belajar ketika menyelesaikan masalah dunia nyata.
6. Apakah Anda merasa ada kendala dalam proses pembelajaran terutama dalam mengerjakan tugas kelompok? Tidak karena semuanya mau bersama-sama mengerjakan tugas.
7. Apakah Guru memberikan bimbingan saat anda mengerjakan tugas? Guru selalu memberikan bimbingan selama proses pembelajaran.
8. Apakah Anda merasa mampu menganalisis tugas kelompok yang di berikan guru? Ya. Saya merasa mampu karena bukan hanya guru sendiri melainkan dibantu juga oleh teman kelompok.

Lampiran 46

LEMBAR WAWANCARA SISWA III

SIKLUS II

Nama : Fiera Herdia

Kelas : X 9

Pertanyaan:

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang pembelajaran yang telah diikuti selama penggunaan model PBL? menurut saya model PBL ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena yg menjadi pusat pembelajaran adalah siswa guru hanya fasilitator.
2. Apakah Anda merasa senang dengan pembelajaran menggunakan model PBL yang ibu lakukan? ya saya merasa senang karena pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan dipresentasikan secara berkelompok
3. Apakah Anda senang dengan pembelajaran secara berkelompok? ya saya merasa senang karena masalah yg diselesaikan berdasarkan pendapat bersama tidak menari lalu sendiri
4. Apakah Anda merasa termotivasi dan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model PBL? ya saya merasa menjadi aktif karena mengerjakannya secara berkelompok
5. Apakah Anda merasa masalah yang dijadikan tugas menarik untuk di diskusikan kelompok? sangat menarik karena mengerjai permasalahan dunia nyata seperti kenaikan harga sembako. yg sering terjadi disekitar kita saat ini raya
6. Apakah Anda merasa ada kendala dalam proses pembelajaran terutama dalam mengerjakan tugas kelompok? tidak, karena semuanya berpartisipasi baik dalam mengerjakan tugas kelompok maupun presentasi.
7. Apakah Guru memberikan bimbingan saat anda mengerjakan tugas? guru selalu memberikan bimbingan dan selalu memerintahkan kami untuk bertanya jika ada hal yg tidak dipahami
8. Apakah Anda merasa mampu menganalisis tugas kelompok yang di berikan guru? saya merasa mampu karena semua yg ada didalam kelompok sudah bekerja sama.

[illegible]

Lampiran 48

ANGKET RESPON SISWA SIKLUS II

Angket Siklus II																									
Item	Kode Subjek																								
No	APG	LLA	ADA	AVP	ARG	CAF	DAG	EAD	FHD	FCX	JVN	JHR	LLA	MDG	MGF	MKA	PBL	PKY	SCL	VKK	WYL	WDA	BRY	GER	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
5	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
7	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
13	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	
18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	
19	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
24	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	
26	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
27	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	
28	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
29	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
30	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
Jumlah	26	24	22	26	24	25	20	25	26	24	26	25	25	25	25	27	27	23	25	25	24	24	25	23	
JUMLAH	536																								
PERSENTASE	82,77%																								

Lampiran 49

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 018FA3-1	Edisi 1	Revisi 1

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Dosen Prodi
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:
 Nama : Siska Kurniaty W.
 NIM : 2117031297
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Judul AT : Peningkatan Kemampuan Berpikir Siswa Era Generasi Z menggunakan Model Problem Based Learning Pada Mata pelajaran Ekonomi Di SMA Nusantara Indah Sintang

mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Kaprodi

 Yonius Bobi S.Pd., M.M.
 NUPTK. 9440773674130203

Sintang, 26 Maret 2025
 Pemohon

 Siska Kurniaty W.
 NIM.2117031297

Lampiran 50

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 019FA3-1	Edisi 1	Revisi 1

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avelius Dominggus Sore, S.E., M.Pd
 NUPTK : 394475565156130182
 Prodi : Pendidikan Ekonomi

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Siska Kurniaty W.
 NIM : 2117031297
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Judul TA : Peningkatan Kemampuan Berpikir Siswa Era Generasi Z menggunakan Model Problem Based Learning Pada Mata pelajaran Ekonomi Di SMA Nusantara Indah Sintang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 26 Maret 2025
 Validator



Avelius Dominggus Sore, S.E., M.Pd
 NUPTK. 394475565130182

☐ Beri tanda ✓
 Catatan:

Lampiran 51

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Siska Kurniaty W
 NIM : 2117031297
 Judul TA : Peningkatan Kemampuan Berpikir Siswa Era Generasi Z menggunakan Model Problem Based Learning Pada Mata pelajaran Ekonomi Di SMA Nusantara Indah Sintang

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 26 Maret 2025

Validator,


Avelius Dominggus Sore, S.E., M.Pd
 NUPK. 3944755656130182

Lampiran 52

JAWABAN TES INDIVIDU SISWA I SIKLUS I

Kerang kerangka	
No	Isi
1	Hubungan Antara harga dan jumlah barang yg ditawarkan bersifat positif atau negatif Artinya jika harga barang naik jumlah barang yg ditawarkan oleh produsen cenderung meningkat
2	Harga pasar terbentuk melalui interaksi antara permintaan dan penawaran pada titik dimana jumlah barang yg diminta konsumen mencapai harga keseimbangan.
3	Subsidi dari pemerintah kepada produsen akan menurunkan biaya produksi sehingga produsen dapat menawarkan barang dengan harga lebih murah
4	Jika harga barang ditetapkan dibawah harga keseimbangan (misalnya karena kebijakan maksimum), maka akan terjadi kelebihan permintaan atau kekurangan (Shortage).
5	Jika permintaan meningkat sementara penawaran tetap maka akan terjadi kenaikan harga karena banyak konsumen bersaing untuk mendapatkan barang yg jumlahnya tetap harga akan terdorong naik hingga tercapai keseimbangan baru.

60

Lampiran 53

JAWABAN TES INDIVIDU SISWA II

SIKLUS I

No.: Leoni Laudia Ayani (XB) Date: _____

1) Makin tinggi harga suatu barang, makin banyak jumlah barang yang akan ditawarkan produsen.

2) Harga pasar terjadi pada tingkat harga pembeli sebesar Rp10.000,00.

- Pada tingkat harga Rp10.000,00, jumlah barang yang diminta dan ditawarkan sebesar 300 kg.
- Kesepakatan antara pembeli dan penjual di pasar menyebabkan bertemunya garis permintaan (D) dan garis penawaran (S) di titik potong (E) yang menunjukkan harga pasar.

3) Pergeseran kurva harga keseimbangan disebabkan perubahan permintaan dan penawaran, yaitu peningkatan atau perlambatan ataupun penurunan permintaan dan penawaran.

4) Akan terjadi kerugian oleh produsen yang memproduksi barang tersebut karena harga yang dibawah keseimbangan.

5) Terjadi kerugian oleh produsen yang memproduksi.

72

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 54

JAWABAN TES INDIVIDU SISWA III

SIKLUS I

Nama: FLORA HELIDIA

Kls : XB

M.P : EKONOMI

No. _____
Date _____

1. ☐ ~~1.~~ Penawaran menunjukkan hubungan antar harga dan jumlah barang yg ditawarkan dalam bentuk fungsi penawaran.
2. ☐ Harga pasar terbentuk akibat adanya kesepakatan harga barang antara Penjual dan Pembeli pada suatu waktu.
3. ☐ Harga pasar terjadi pada tingkat harga ~~cahai~~ sebesar Rp. 10.000,00
☐ pada tingkat harga Rp. 10.000,00,
☐ jumlah ~~cahai~~ yg diminta dan ditawarkan sebesar 300 kg.
☐ Kesepakatan antara Pembeli dan Penjual di pasar menyebabkan bertemunya garis Permintaan (D) dan garis Penawaran (S) di titik potong (E) yang menentukan harga pasar.
3. ☐ Keseimbangan disebabkan perubahan permintaan dan penawaran, yaitu ~~peningkatan~~ atau ~~penurunan~~ atau ~~penurunan~~ permintaan dan penawaran.
4. ☐ Elastisitas Penawaran adalah pengaruh perubahan harga barang dan / atau jasa terhadap jumlah barang dan / atau jasa yang ditawarkan atau tingkat ~~kegiatan~~ perubahan jumlah barang dan / atau jasa yg. ditawarkan terhadap perubahan harga.

barang dan / atau jasa
 S. Akan mengalami kerugian dan tidak
 mendapatkan keuntungan

Lampiran 56

JAWABAN TES INDIVIDU SISWA II
SIKLUS II

- ☐ Nama: Rava Lisvata
☐ Kelas: X B
☐ M.P: Ekonomi
- ☐ 1. Permasalahannya adalah Sebuah Perbedaan harga jual kopi Terdapat kedai satu menjual kopi dengan harga Tinggi Sedangkan kedai dua menjual dengan harga murah. Kedai satu stok kopinya masih banyak karena harga jual tinggi
- ☐ 2. cara menyelesaikannya yaitu kedai satu yang menjual harga tinggi harus menurunkan harga agar konsum datang lagi agar stok kopi laris atau tidak kelebihan stok
- ☐ 3. kesimpulannya adalah Sebuah Produsen dan Konsumen yaitu tentang Kurva Permintaan dan Penawaran Semakin Tinggi harga barang maka Semakin Sedikit Permintaan dan Sebaliknya Semakin murah harga barang maka Semakin Tinggi Permintaan.

78

Lampiran 57

JAWABAN TES INDIVIDU SISWA III

SIKLUS II

Nama: Jaya Valerian
Kelas : XB
Materi : Ekonomi

Jo

No.:	Jawab:
☐ 1.	Permasalahan : menurut saya ada dua faktor Permasalahan
☐	di video tersebut yang pertama,
☐	Jika Pengual memberikan tarif di
☐	harga yang rendah maka stok
☐	kopi akan cepat habis karena Pembeli
☐	banyak meminati harga yang terjangkau.
☐	Yang kedua Jika Pengual memberikan
☐	tarif di harga yang tinggi maka
☐	stok akan kelebihan / menumpuk
☐	karena Pembeli kurang meminati harga
☐	yang mahal.
☐ 2.	Solusi : solusinya adalah membeli stok kopi ke
☐	Supplier dengan jumlah yang besar dan
☐	menetapkan tarif harga yang Seimbang / standar.
☐ 3.	Simpulan : dari video tersebut saya dapat menyimpulkan
☐	bahwa jika ingin mendapatkan keuntungan
☐	maka harus menetapkan harga yang
☐	standar supaya tidak ada Permasalahan
☐	dan stok tetap terjaga.
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	
☐	

Lampiran 58

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Kode Subjek	Nilai	Keterangan	KKM
1	APS	72	Tuntas	72
2	LLA	72	Tuntas	
3	ADA	60	Tidak Tuntas	
4	AWP	80	Tuntas	
5	ARG	72	Tuntas	
6	CAF	60	Tidak Tuntas	
7	DAG	72	Tuntas	
8	EAD	60	Tidak Tuntas	
9	FHD	72	Tuntas	
10	FCK	72	Tuntas	
11	JVN	85	Tuntas	
12	JHR	60	Tidak Tuntas	
13	LLA	70	Tidak Tuntas	
14	MDG	72	Tuntas	
15	MGF	75	Tuntas	
16	MKA	80	Tuntas	
17	PBL	70	Tidak Tuntas	
18	RKV	60	Tidak Tuntas	
19	SCL	80	Tuntas	
20	VKK	70	Tidak Tuntas	
21	WVL	75	Tuntas	
22	WDA	75	Tuntas	
23	BRV	72	Tuntas	
24	GBR	60	Tidak Tuntas	
	Jumlah	1694		
	Rata-rata	70,58		

Kriteria Penilaian:

90 – 100 = Amat Baik

80 – 89 = Baik

70 – 79 = Cukup

60 – 69 = Kurang

<60= Sangat Kurang

Menghitung Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$P = \frac{15}{24} \times 100 = 62,5\%$$

Lampiran 59

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Kode Subjek	Nilai	Keterangan	KKM
1	APS	85	Tuntas	72
2	LLA	85	Tuntas	
3	ADA	70	Tidak Tuntas	
4	AWP	90	Tuntas	
5	ARG	85	Tuntas	
6	CAF	80	Tuntas	
7	DAG	85	Tuntas	
8	EAD	80	Tuntas	
9	FHD	85	Tuntas	
10	FCK	85	Tuntas	
11	JVN	95	Tuntas	
12	JHR	80	Tuntas	
13	LLA	85	Tuntas	
14	MDG	85	Tuntas	
15	MGF	85	Tuntas	
16	MKA	90	Tuntas	
17	PBL	85	Tuntas	
18	RKV	70	Tidak Tuntas	
19	SCL	90	Tuntas	
20	VKK	70	Tidak Tuntas	
21	WVL	90	Tuntas	
22	WDA	90	Tuntas	
23	BRV	85	Tuntas	
24	GBR	75	Tuntas	
	Jumlah	2.005		
	Persentase	83,54		

Kriteria Penilaian:

90 – 100 = Amat Baik

80 – 89 = Baik

70 – 79 = Cukup

60 – 69 = Kurang

<60= Sangat Kurang

Penilaian

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{24} \times 100 = 87,5\%$$

Lampiran 60

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSADA KHATULISTIWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SINTANG-KALIMANTAN BARAT

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126 Telp. (0565)2022386, 2022387
Email: stkipersada@gmail.com Website: www.stkipsintang.ac.id

Sintang, 26 Maret 2025

Nomor : 0002/B2/G1/III/2025
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMA Nusantara Indah Sintang
Di

Sintang

Dengan hormat,

Schubungan dengan penyelesaian studi Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, kami mengajukan permohonan izin penelitian kepada Bapak/Ibu untuk mahasiswa kami:

Nama : Siska Kurniaty. W
NIM : 2117031297
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul TA : Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Era Generasi Z Kelas XB Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Nusantara Indah Sintang"

Penelitian ini bertujuan untuk mencari data lebih mendalam terkait Judul Tugas Akhir. Penelitian akan dilaksanakan pada waktu yang di sepakati mahasiswa dan Lembaga tempat penelitian. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian di Instansi/Organisasi yang Bapak/Ibu Pimpin. Kami menjamin bahwa penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengikuti etika penelitian yang berlaku dan tidak akan mengganggu kegiatan Instansi/Organisasi.

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Yopinus Bobi, S.Pd, M.M.
NUPTK. 9440773674130203

Lampiran 61

SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN

	YAYASAN NUSANTARA INDAH SMAS NUSANTARA INDAH SINTANG Alamat JL. Haryono Kode Pos 78614 Kabupaten Sintang Email : smanusantaraindah2020@gmail.com Akreditasi B	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
Nomor 184 / IV / SMA-NI / 2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Klara Niuntri, S.P
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMAS Nusantara Indah
Alamat	: Jl. MT. Haryono, Gg. Nusantara

Dengan ini menerangkan bahwa saudara :

Nama	: Siska Kurniaty W
Nomor Induk Mahasiswa	: 2117031297
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Judul TA	:

“Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Era Generasi Z Kelas X B Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Nusantara Indah Sintang”

Bahwa benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMAS Nusantara Indah Sintang.

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sintang, 4 April 2025
Kepala SMAS Nusantara Indah
Klara Niuntri, S.P

Lampiran 62

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN


YAYASAN NUSANTARA INDAH
SMAS NUSANTARA INDAH SINTANG
 Jalan Mt. Haryono Kode Pos 78614 Kab. Sintang – Kalimantan Barat
 Email : smanusantaraindah2020@yahoo.co.id / NPSN : 30102517
 Akreditasi B
 

SURAT KETERANGAN

Nomor : 438 / V / SMA-NI / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah kepala SMAS Nusantara Indah Sintang, menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : SISKI KURNIATY W
 NIM : 2117031297
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Judul Penelitian :

" Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Era Generasi Z Kelas X B Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Nusantara Indah Sintang "

Telah melaksanakan Penelitian di SMAS Nusantara Indah Sintang.
 Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Sintang, 7 Mei 2025
 Kepala SMAS Nusantara Indah
 Rara Njuntri, S.P.

Tembusan :

1. Arsip Sekolah
2. Yang bersangkutan

Lampiran 63

SK PEMBIMBING SKRIPSI

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km 4, KotakPos 126, Telp. (0565)2022386, 2022187</i> <i>Email: persada@persadakhatulistiwa.ac.id Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id</i>			
	SURAT KEPUTUSAN DOSEN PEMBIMBING TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit	
006FA3-1	2	2	1 Agustus 2021	

SURAT KEPUTUSAN
KETUA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
NOMOR: 0003/A1/B3/11/2025

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING TA

KETUA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG

Menimbang :

1. Bahwa untuk menyusun TA yang merupakan Tugas Akhir bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan Sarjana Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa perlu mendapat bimbingan dari Dosen Pembimbing.
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan TA tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan KKN di Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri, Riset dan Teknologi Nomor 44 Tahun 2015 JoPermendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 189/D/O/2006 tentang Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian STKIP Persada Khatulistiwa
8. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 0085/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/11/2021 tentang Peringkat Akreditasi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
9. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13052/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/XII/2021 tentang Akreditasi Program Studi Pendidikan Ekonomi
10. Pedoman Akademik STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Memperhatikan: Usulan penunjukan Dosen Pembimbing dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang tanggal 03 Februari 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 Pertama : Mengangkat/menunjuk Dosen Pembimbing TA dan mahasiswa yang dibimbing seperti tersebut di bawah ini:

Pembimbing Utama : Avelius Dominggus Sore, S.E., M.Pd
 Pembimbing Pendamping : Dessy Triana Relita, M.Pd

Nama Mahasiswa : Siska Kurniaty, W
 Nomor Induk Mahasiswa : 2117031297
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Judul : PENINGKATAN BERPIKIR KRITIS SISWA ERA GENERASI Z KELAS X MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NUSANTARA INDAH

Kedua : Pembimbing bertugas membimbing dan mengarahkan penulisan TA mahasiswa tersebut di atas, selanjutnya bertanggung jawab kepada Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Ketiga : Mengadakan pemantauan penulisan TA secara terus menerus dengan mengevaluasi perkembangan setiap tiga bulan sejak keputusan ini ditetapkan.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sintang
 Pada Tanggal : 03 Februari 2025
 Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang


 Didin Syafruddin, SP., M.Si.
 NUPTK. 4538744645200012

Tembusan disampaikan kepada Ttk :

1. Ketua STKIP Persada Khatulistiwa
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping
4. Yang bersangkutan

Lampiran 64**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1. Pelaksanaan Prasiklus



Gambar 2. Pelaksanaan siklus I pertemuan 1



Gambar 3. Pelaksanaan siklus I pertemuan 2



Gambar 4. Pelaksanaan siklus I pertemuan 3



Gambar 5. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan IV



Gambar 6. Pelaksanaan siklus II pertemuan I



Gambar 7. Pelaksanaan siklus II pertemuan II



Gambar 8. Pelaksanaan siklus II pertemuan III



Gambar 9. Pelaksanaan siklus II pertemuan IV



Gambar 10. Wawancara siswa nilai rendah siklus



Gambar 11. Wawancara siswa nilai sedang siklus I



Gambar 12. Wawancara siswa nilai tinggi siklus I



Gambar 13. Wawancara siswa nilai rendah siklus I1



Gambar 14. Wawancara siswa nilai sedang siklus I1



Gambar 15. Wawancara siswa nilai tinggi siklus II



Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Foto Bersama Siswa-Siwi Kelas X B

RIWAYAT HIDUP



Siska Kurniaty W. dilahirkan di Temiang Kapuas, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang pada tanggal 1 Juli 2002 anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Widodo dan ibu Nanas. Telah menempuh pendidikan yang dimulai dari Sekolah Dasar No.24 Temiang Kapuan, kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. Pada Tahun 2009-2015 kemudian

melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Sepauk, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang 2015-2018. Pada Tahun 2018-2021 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sepauk, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang. Selanjutnya pada tahun 2021 peneliti menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang Program Studi Pendidikan Ekonomi, organisasi yang ditikuti peneliti bergabung di Unit Kegiatan Mahasiswa KSR-PMI 2021-2022 peneliti menjadi anggota KSR-PMI dan menjadi anggota pengurus Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) 2021-2022 peneliti menjadi bendahara di Forum Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan menjadi anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM).